

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Pentingnya pengujian kendaraan bermotor untuk dapat memenuhi standar minimal persyaratan teknis dan laik jalan (Undang Undang Nomor 22, 2009) untuk menekan angka kecelakaan jalan di jalan raya yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : faktor pengemudi, faktor kendaraan, faktor lingkungan, dan faktor jalan yang dilalui. Perkembangan teknologi pada zaman sekarang membuat fitur-fitur pada kendaraan semakin bertambah dan perlu wawasan tambahan juga untuk para penguji kendaraan bermotor khususnya pada uji tipe kendaraan yang dilakukan pertama pada setiap unit kendaraan yang belum dipasarkan atau diproduksi secara massal di Indonesia. Pengujian tipe adalah pengujian dan penelitian terhadap konstruksi atau fisik kendaraan bermotor, kereta tempelan, dan/atau kereta gandengan sebelum kendaraan bermotor itu dibuat dan/atau dirakit dan/atau diproduksi dalam jumlah yang banyak serta kendaraan bermotor yang dimodifikasi (PP No.55 Tahun, 2012). Pengujian tipe di Indonesia dilakukan di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB).

BPLJSKB adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) pengujian tipe kendaraan bermotor dalam pengawasan dan bertanggung jawab kepada Dirjen Hubdat (Direktur Jenderal Perhubungan Darat) di lingkungan Kementerian Perhubungan. Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bertugas melakukan uji tipe kendaraan bermotor baru yang sebelum kendaraan itu dibuat dan/atau dirakit dan/atau diproduksi secara massal dan/atau kendaraan bermotor impor yang akan digunakan di Indonesia. Pengujian tipe ini dilakukan pada kendaraan bermotor keadaan lengkap atau landasan kendaraan bermotor berbahan bakar bensin, solar, listrik, dan gas. Output pelayanan dari Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) berupa resume hasil pengujian yang selanjutnya diterbitkan pada suatu dokumen yang bernama Sertifikat Uji Tipe (SUT) sesuai dengan regulasi atau peraturan yang berlaku di Indonesia. Balai Pengujian Laik Jalan dan

Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) berkomitmen memberi layanan pengujian kendaraan bermotor yang berdasarkan pada lima citra manusia perhubungan.

Seiring dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat dan regulasi atau peraturan yang terus diperbarui, Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor terus memberikan peningkatan pelayanan mulai dari pelayanan yang maksimal untuk menjamin mutu hasil pengujian dan memberi kepastian dalam kerahasiaan kendaraan kepada Agen Pemegang Merek (APM), dan selalu memberi kepastian keamanan dan kenyamanan bagi setiap pemilik kendaraan dan kendaraan yang akan diuji.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang 1 (satu) yang dilakukan selama satu bulan dengan total anggota empat taruna dilaksanakan mengikuti jadwal yang telah dikeluarkan oleh pihak Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Terdapat empat seksi yaitu seksi pengujian, seksi sertifikasi, seksi teknologi, dan seksi sarana. Penulis ditempatkan pada empat seksi tersebut dengan setiap minggunya berpindah seksi, pada setiap seksi terdiri dari dua taruna. Kegiatan selama melaksanakan magang 1 (satu) yaitu mempelajari proses uji tipe, uji sampel, uji parsial, dan konversi kendaraan bermotor dari bahan bakar minyak atau gas menjadi bahan bakar listrik. Selain itu penulis juga belajar pengujian kendaraan yang sudah sesuai dengan UN ECE (*United Nations Economic Commission Europe*) sesuai dengan regulasi UNR (*United Nations Regulations*) serta penulis harus mematuhi segala peraturan dan tata tertib yang berlaku di lokasi magang 1 (satu) yaitu Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB).

### **I.3 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan magang 1 (satu) yaitu :

1. Mengetahui proses uji tipe, uji sampel, uji parsial, dan konversi sepeda motor bahan bakar minyak menjadi bahan bakar listrik.
2. Mempelajari setiap item uji tipe yang dilakukan pada kendaraan bermotor.
3. Mengetahui dan memahami alur pembuatan resume hasil uji untuk dasar penerbitan SUT (Sertifikat Uji Tipe) dan SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe).
4. Mengetahui dan mempelajari uji tipe sesuai standar UN ECE atau regulasi internasional.
5. Mengetahui dasar hukum yang dipakai pada pengujian tipe kendaraan baik dasar hukum nasional maupun internasional.

### **I.4 Manfaat**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan magang 1 (satu) yaitu :

#### **I.4.1 Manfaat Bagi Taruna**

Manfaat bagi taruna yaitu :

1. Mengetahui standar waktu pelayanan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan proses uji tipe, uji sampel, uji parsial, dan konversi sepeda motor bahan bakar minyak menjadi bahan bakar listrik.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan proses pembuatan resume hasil uji sampai proses penerbitan SUT (Sertifikat Uji Tipe) dan SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe).
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang regulasi nasional maupun internasional yang digunakan sebagai dasar uji tipe kendaraan bermotor.
5. Sebagai sarana belajar taruna dan mengetahui dunia kerja serta mendapatkan pengalaman kerja sebagai bekal setelah lulus nanti.

#### I.4.2 Manfaat Bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.

Manfaat Bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yaitu :

1. Mendapat saran dan masukan yang bersifat membangun dan meningkatkan semua sistem pelayanan yang ada di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor.
2. Mendapatkan bantuan pelayanan dari para taruna.

#### I.4.3 Manfaat Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

Manfaat Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan yaitu :

Sebagai dasar dan tolak ukur untuk meningkatkan sistem pembelajaran agar lebih baik kedepannya.

Sebagai sarana koreksi dan evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum dan silabus pembelajaran Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif.

### I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1



**Gambar I.1** Lokasi Magang 1

Pelaksanaan magang 1 (satu) dilaksanakan dari tanggal 4 September 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2023 dan lokasi magang yang dipilih penulis yaitu Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang beralamatkan di Jalan Raya Setu, Cibuntu, Cibitung Gandamekar, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17520.

## **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Sistematika penulisan laporan yang digunakan penulis untuk menyusun laporan magang 1 (satu) di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan magang 1 (satu), dan sistematika penulisan laporan magang 1 (satu).

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi uraian tentang sejarah dan perkembangan lokasi magang 1 (satu), profil, kelembagaan dan struktur organisasi, dan fasilitas sarana dan prasarana instansi.

### **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Bab ini berisi uraian tentang proses layanan operasional yang diberikan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) kepada seluruh customer.

### **BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Bab ini berisi uraian tentang pemenuhan standar minimal keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan pelayanan di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB).

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang saran dan kesimpulan dari hasil pelaksanaan magang 1 (satu) di Balai Pengujian Laik dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB).

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**